



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Arini Kusuma Wardani

NIM : 11410006

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Telaah Pemikiran Zakiah Dardjat)

menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Yang menyatakan



Arini Kusuma Wardani
NIM. 11410006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Kusuma Wardani

NIM : 11410006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Arini Kusuma Wardani

NIM. 11410006



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arini Kusuma Wardani
NIM : 11410006
Judul Skripsi : Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Telaah Pemikiran Zakiah Daradjat)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudarai tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, M.A

NIP.198611102 1986031 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-371/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
(Telaah Pemikiran Zakiah Daradjat)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arini Kusuma Wardani

NIM : 11410006

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Pengaji I

Drs. H. Refik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Pengaji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 28 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifin, M.Ag.
NIP. 19681121 199203 1 002



MOTTO

يَا يَاهَا الَّذِينَ امْنَوْا قُوْا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلِيْكَةٌ غِلَاظٌ شِدَّدُ لَا يَعْصُمُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(Q.S. At Tahrim : 6)¹



¹ Al-Mujib, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Asmaul Husna dan Do'a, (Bandung: PT. Al-Mizan Pustaka), hal. 560

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan kepada

Almamaterku Tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



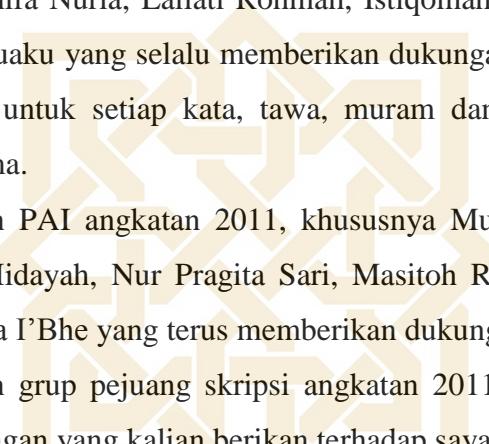
KATA PENGANTAR

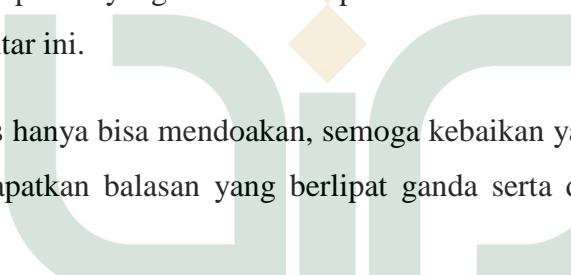
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَيْهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Telaah Pemikiran Zakiah Daradjat)” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, arahan, serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 
5. Terima kasih yang tak terhingga teruntuk Bapakku Yulianto Purnomo dan Ibukku Siti Ngaisah yang telah merawat, mendidik, membimbing, mencerahkan banyak tenaga, fikiran dan pengorbanan, serta do'a do'a yang setiap saat kalian panjatkan kepada-Nya demi setiap kebaikan untuk anakmu ini.
 6. Terima kasih untuk “*Geng Macan*” Titik Amaliatul Chamidah, Eva Luluk Mufidah, Athifa Nuria, Lailati Rohmah, Istiqomah, Aniqoh Karimah. Kalian keluarga keduaku yang selalu memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang. Terimakasih untuk setiap kata, tawa, muram dan bahagia yang telah kita lewati bersama.
 7. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya Muslikhah Namrotul Isnaini, Wahidatun Hidayah, Nur Pragita Sari, Masitoh Ratna Juwita, dan keluarga besar Permata I’Bhe yang terus memberikan dukungan kepada penulis.
 8. Teman-teman grup pejuang skripsi angkatan 2011. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang kalian berikan terhadap saya.
 9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.



Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Penulis,

Arini Kusuma Wardani
NIM. 11410006

ABSTRAK

ARINI KUSUMA WARDANI. *Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Telaah Pemikiran Zakiah Daradjat).* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa masalah yang terjadi pada remaja tidak lain karena mental dari mereka yang tidak sehat dan salah satu pihak yang turut bertanggung jawab dalam hal ini adalah keluarga. Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat membimbing dan mengarahkan remaja menjadi pribadi yang memiliki mentalitas dan fondasi agama yang baik. Zakiah Daradjat adalah salah satu tokoh yang memiliki pemikiran yang mendalam tentang hal ini. Beliau merupakan tokoh psikologi Islam wanita pertama yang secara mendalam meneliti tentang kesehatan mental pada remaja, hal ini dibuktikan salah satunya dengan tesis beliau untuk meraih gelar MA di Universitas 'Ain Syams yang kemudian dibukukan dalam judul "*Problema Remaja di Indonesia*" dengan spesialisasi membahas Kesehatan Mental. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui peran keluarga dalam pembentukan kesehatan mental remaja, (2) Mengetahui pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan agama islam dalam keluarga menurut Zakiah Daradjat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan metode analisis data menggunakan deskriptif analisis, sedangkan sumber data yang digunakan peneliti terdiri dari sumber primer seperti buku karya Zakiah Daradjat, dan sumber sekunder yaitu buku-buku dan dokumen lainnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengaruh lingkungan keluarga sangatlah besar terhadap pembentukan kesehatan mental remaja. Yang dapat dilakukan keluarga antara lain: pengertian terhadap remaja, menjadi pendengar yang baik bagi remaja, tidak mencampuri urusan pribadi remaja, dan menghindari hukuman dan ancaman terhadap remaja. (2) Pendidikan agama islam yang dilakukan dalam lingkungan keluarga merupakan satu kekuatan yang sangat penting dalam pembentukan kesehatan mental remaja. Dengan jiwa yang sehat, kenakalan remaja dapat dicegah. Keluarga harus bisa menciptakan ketenteraman batin bagi anaknya yang sedang berada diusia remaja. Seperti memberikan pengertian, nasehat, bimbingan pada masalah-masalah yang sedang dihadapi remaja lewat pendidikan agama islam yang diberikan dalam lingkungan keluarga agar mereka terhindar dari gangguan kejiwaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Remaja, Pendidikan Agama Islam, Keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan manfaat penelitian	4
D. Kajian pustaka	5
E. Landasan teori	7
F. Metode penelitian	14
G. Sistematika pembahasan	17
BAB II BIOGRAFI ZAKIAH DARADJAT	20
A. Latar Belakang dan Pendidikan Zakiah Daradjat.....	20
B. Karir dan Tanda Penghormatan Zakiah Daradjat.....	25
C. Karya Zakiah Daradjat	30
D. Wafatnya Zakiah Daradjat	36
BAB III PANDANGAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG PERAN KELUARGA DAN PEMBENTUKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	38

A. Peran Keluarga dalam Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Menurut Zakiah Daradjat	38
B. Pembentukan Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat.....	57
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Kata penutup	67
Daftar Pustaka	69
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran II : Surat Pengajuan Tema
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Sertifikat PPL-1
- Lampiran V : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran VI : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran VIII: Sertifikat ICT
- Lampiran IX: Curriculum Vitae
- Lampiran X: Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI: Sertifikat OPAK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembicaraan mengenai remaja merupakan topik yang selalu menarik, baik oleh orangtua, guru dan para ahli yang mempunyai keilmuan dibidang ini. Karena anak dan remaja adalah bagian dari masa kini keseluruhan dihari esok. Mereka adalah generasi penerus yang akan mengambil alih kepemimpinan dan tanggung jawab kendali bangsa dimasa depan. Ditangan merkalah merah putih dan hitam kelabunya bangsa yang akan dipertaruhkan.

Ada orangtua yang panik memikirkan kelakuan anak-anaknya yang telah remaja, seperti sering bertengkar, keras kepala, sukar diatur, mudah tersinggung, sering melawan, membuat kelakuan yang melanggar aturan atau nilai-nilai moral dan norma agama, dan sebagainya. Sehingga timbul anak-anak yang oleh masyarakat dikatakan nakal.¹

Disekolah guru pun kadang-kadang gembira menghadapi anak didiknya (remaja) yang berprestasi dan kadang-kadang juga pusing kehilangan akal menghadapi anakdidiknya yang berperilaku ganjil, kurang ajar, mengganggu dan melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan. Masih seringnya tawuran antar pelajar yang tidak jarang memakan korban jiwa, juga

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 81

masih banyaknya pelanggaran asusila serta tingginya prosentase pengguna obat terlarang dan minuman keras dikalangan anak sekolah.

Kecenderungan kenakalan remaja yang semakin meningkat jenis dan intensitasnya dewasa ini, bukanlah semata-mata persoalan sosial, akan tetapi lebih pada kondisi psikis yang rentan dan mudah terbawa arus, sehingga mengakibatkan terganggunya kondisi jiwa dan mental mereka. Kenakalan dikalangan remaja tersebut mengakibatkan terjadinya kehancuran moral (mental) dan menimbulkan beberapa kasus yang sangat mengerikan. Agenda kebrutalan dikalangan remaja baik dikota maupun didesa menghiasi di media cetak maupun media digital seperti televisi, koran, dan media sosial lainnya.²

Menurut Zakiah Daradjat penyebab timbulnya kenakalan remaja berawal dari terganggunya kejiwaan para remaja. Kesehatan kejiwaan orang terganggu karena gelisah, cemas, kecewa, sangat menyesal, dsb. Perasaan-perasaan tersebut membawa seseorang kepada bermacam-macam gejala kejiwaan yang lebih berat, seperti kesehatan terganggu, pikiran buntu, dan kelakuan bisa menyimpang menjadi nakal.

Masalah-masalah yang dihadapi pada remaja beberapa halnya seperti yang disebutkan diatas adalah tidak lain karena mental dari remaja yang tidak sehat. Kesehatan mental merupakan hal yang vital untuk membentuk kepribadian yang baik pada diri remaja. Dan salah satu pihak yang turut

² M. Nurdin Zuned, *Wawasan Islam*, Suara Muhammadiyah, No. 22 Tahun ke-87, 16-3- November, 2002), hal 43

bertanggung jawab dengan hal ini adalah keluarga. Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat membimbing dan mengarahkan anak khususnya mereka yang berada pada usia remaja untuk menjadi pribadi yang memiliki mentalitas dan fondasi agama yang baik.

Salah satu tokoh yang memiliki pemikiran mendalam tentang hal ini adalah Zakiah Daradjat. Beliau menjelaskan tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak dan remaja. Pendidikan agama melalui pembinaan dan pembiasaan kepribadian anak menjadikan anak memiliki mentalitas yang lebih baik. Pendidikan agama menjadi dasar pembentukan sikap dan jiwa agama pada anak didik.³

Zakiah Daradjat merupakan tokoh psikologi Islam wanita pertama yang secara mendalam meneliti tentang kesehatan mental pada remaja, hal ini dibuktikan salah satunya dengan tesis beliau untuk meraih gelar MA di Universitas 'Ain Syams yang kemudian dibukukan dalam judul "*Problema Remaja di Indonesia*" dengan spesialisasi membahas Kesehatan Mental.⁴

Dan pemikiran beliau masih relevan karena pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada kehidupan materialisme yang begitu kuat yang dapat mempengaruhi mental atau suasana batin anak. Oleh karena hal ini, penulis tertarik untuk menggali lebih jauh tentang pandangan beliau berkaitan dengan kesehatan mental pada anak khususnya usia remaja yang dilakukan melalui

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 73

⁴ Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 5

pendidikan Islam dalam keluarga. Dengan menggali pemikiran Zakiah Daradjat diharapkan dapat memperkuat keyakinan dunia pendidikan tentang pendidikan agama dalam membentuk kesehatan mental anak khususnya pada usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran keluarga dalam proses pembentukan kesehatan mental remaja menurut Zakiah Daradjat?
2. Bagaimana pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan agama islam dalam keluarga menurut Zakiah Daradjat?

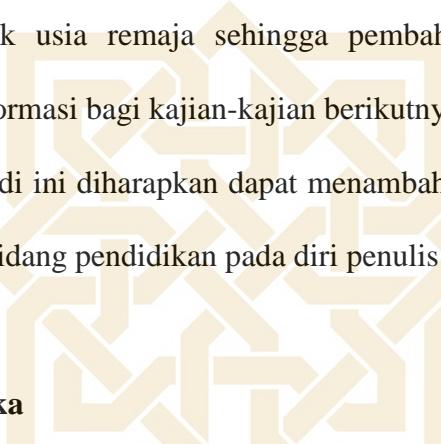
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

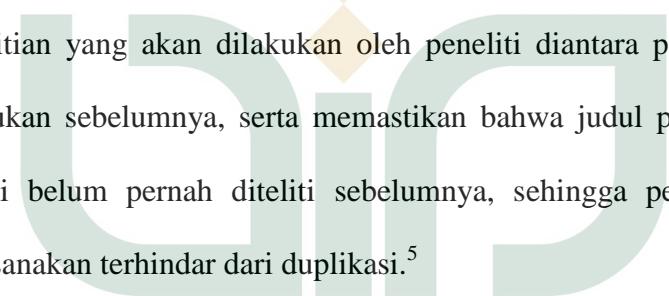
Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran keluarga dalam proses pembentukan kesehatan mental pada anak usia remaja.
- b. Untuk mengetahui pembentukan kesehatan mental pada anak usia remaja melalui pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat

2. Kegunaan Penelitian

- 
- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan dan acuan dalam mendidik kesehatan mental anak khususnya pada usia remaja melalui pendidikan agama Islam.
 - b. Ikut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kepada anak usia remaja sehingga pembahasan ini berfungsi sebagai informasi bagi kajian-kajian berikutnya.
 - c. Studi ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan pada diri penulis dan umumnya peembaca.

D. Kajian Pustaka



Fungsi dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui letak topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi.⁵

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, belum ada kajian khusus tentang topik ini. Akan tetapi ada beberapa buku dan karya ilmiah yang serupa dengan skripsi yang akan penulis lakukan, antara lain:

⁵ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 9

Skripsi yang ditulis oleh Edi Suwawan. *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantoro dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang pendidikan keluarga menurut Ki Hajar Dewantoro dengan konsep ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani. Dan relevansinya keluarga dengan pendidikan Islam.⁶ Yang membedakan dengan skripsi penulis adalah skripsi penulis lebih spesifik membahas tentang kesehatan mental pada anak usia remaja yang dilakukan melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga. Keduanya memiliki persamaan dalam membahas tentang keluarga sebagai salah satu pilar dan subyek penting dalam pendidikan.

Skripsi yang ditulis oleh Nurida Budi Setiawati. *Kematangan Beragama pada Peserta Didik usia Remaja (Pandangan Zakiah Daradjat dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran PAI SMA pada Kurikulum 2013),* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014. Dalam skripsi ini membahas tentang kematangan beragama pada remaja dengan beberapa kriteria seperti rasa ingin mengembangkan ilmu agama yang mereka miliki, kesinambungan akan adanya keyakinan Tuhan dalam dirinya, dll. Dan relevansi kurikulum 2013 dengan pemikiran Zakiah

⁶ Edi Suwawan, *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantoro dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), hal. 89

Daradjat.⁷ Hal ini berbeda dengan skripsi penulis yang membahas tentang kesehatan mental remaja melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga. Namun keduanya memiliki kesamaan dalam hal pembahasan yaitu berbicara mengenai anak pada usia remaja.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Rohman. *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hamka dan Zakiah Daradjat*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.⁸ Baik skripsi diatas maupun skripsi penulis memilih nama yang sama sebagai tokoh yang dipilih untuk diteliti buah fikir atau pandangannya. Namun fokus pembahasan dari kedua skripsi ini berbeda, dimana skripsi diatas membahas tentang pendidikan akhlak dan dikomparasikan dengan pendidikan akhlak menurut Hamka, sedangkan skripsi penulis membahas tentang pembentukan kesehatan mental remaja melalui pendidikan agama islam dalam keluarga.

E. Landasan Teori

Teori adalah sekumpulan dalil yang berkaitan secara sistematis yang menetapkan kaitan sebab-akibat diantara variabel-variabel. Landasan teori dalam sebuah penelitian sangat penting keberadaannya, karena landasan teori

⁷ Nurida Budi Setiawati. *Kematangan Beragama pada Peserta Didik usia Remaja (Pandangan Zakiah Daradjat dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran PAI SMA pada Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hal. 118

⁸ Nur Rohman. *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hamka dan Zakiah Daradjat*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hal. 94

berperan sebagai kerangka berfikir dalam melakukan penelitian. Dalam skripsi ini landasan teori yang digunakan antara lain :

1. Kesehatan Mental

Pengertian mental secara bahasa adalah suatu hal yang berhubungan dengan batin dan watak manusia yang bukan bersifat tenaga.⁹ Kata mental diambil dari bahasa Yunani yang pengertiannya sama dengan *pysche* dalam bahasa Latin yang berarti psikis, jiwa, atau kejiwaan.¹⁰

Menurut H. M. Arifin, mental adalah suatu kekuatan yang abstrak (tidak tampak) serta tidak dapat dilihat oleh pancaindera tentang wujud dan dzatnya, melainkan yang tampak hanya gejalanya saja dan gejala inilah yang mungkin dapat dijadikan sasaran penyediaan ilmu jiwa dan lainnya.¹¹

Adapun kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia didunia dan akhirat.¹²

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 733

¹⁰ Ali Khan Shafique, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia: 2005), hal. 62

¹¹ M Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal 17

¹² Jaya Yahya, *Spiritual Islam dalam Menumbuh-kembangkan kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), hal. 75

Sedangkan menurut Zakiah Dardjat kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*).¹³

Menurut Zakiah Daradjat ciri-ciri orang yang sehat mentalnya adalah orang-orang yang mampu merasakan kebahagiaan dalam hidup karena orang-orang inilah yang dapat merasakan bahwa dirinya berguna, berharga dan mampu menggunakan potensi dan bakat semaksimal mungkin dengan cara membawa kebahagiaan pada dirinya dan orang lain. Disamping itu, ia mampu menyesuaikan diri dalam arti yang luas terhindar dari kegelisahan-kegelisahan dan gangguan jiwa, serta tetap terpelihara moralnya. Maka seorang yang sehat mentalnya tidak akan merasa ambisius, sompong, rendah diri dan apatis tetapi ia tetap berlaku wajar, menghargai orang lain, merasa percaya diri dan selalu gesit. Setiap tindakan dan perilakunya selalu mencari kebahagiaan bersama, dan pengetahuan yang dimiliki digunakan untuk kebahagiaan dan kemanfaatan bersama. Kekayaan dan kekuasaan yang dimiliki bukanlah untuk bermegah-megahan akan tetapi untuk menolong sesama yang membutuhkan serta melindungi kaum lemah.

Sedangkan orang yang mengalami gangguan mental (kurang sehat mentalnya) mengalami beberapa gejala yaitu: dalam hal perasaan orang yang kurang sehat mentalnya akan merasa terganggu, tidak tenram, rasa gelisah tanpa sebab yang pasti tetapi tidak dapat menyelesaikan perasaan tersebut,

¹³ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 2000), hal. 4

rasa iri, rasa takut, rasa sedih yang tidak beralasan, rendah diri dan lain sebagainya.¹⁴

2. Remaja

Kata *adolescence* atau lebih banyak kita kenal di Indonesia dengan sebutan remaja merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin *andolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Pada saat ini kata ini mempunyai makna yang luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Konsep remaja merupakan istilah yang relatif baru, istilah ini muncul pada saat munculnya setelah era industrialisasi merata di Eropa, Amerika Serikat, dan negara-negara maju lainnya. Dari sudut perkembangan fisik remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik ketika alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna.¹⁵

Piaget mengatakan remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada pada tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak integrasi terhadap masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 36

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1989), hal. 7

berhubungan pada masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.

Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkan untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Pada masa remaja ini mengalami suatu tingkatan umur dimana tidak lagi disebut dengan kanak-kanak sebab pada masa ini dalam diri mereka terjadi berbagai perubahan baik secara jasmani, seksualitas, pikiran, kedewasaan, maupun sosial. Semua itu merupakan suatu proses peralihan yang dialami manusia dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan dan kematangan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Pendidikan diartikan sebagai upaya terprogram mangantisipasi perubahan sosial oleh pendidik dalam membantu subyek didik dan satuan sosial untuk berkembang ke tingkat normatif yang lebih baik. Bukan hanya tujuannya, tetapi juga cara jalannya.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga

¹⁶ Noeng Muhammadi, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal 7-8

mengimani, bertaqwah dan berakhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadits.

Dalam Islam, terdapat berbagai konsep pendidikan yang dapat menjelaskan perspektif Islam terhadap pendidikan. Ada banyak tokoh cendekiawan Islam yang menyampaikan pemikiran tentang pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa para tokoh muslim akan mendapat banyak pengaruh dari pemikiran barat, namun hal yang perlu dilihat dan dimanfaatkan adalah apa yang mereka sumbangkan tentang kebenaran dan peran akal tidak bertentangan dengan upaya-upaya untuk mencari kebenaran.

Pendidikan dalam Islam bertujuan membekali anak didik dengan kemampuan membaca sebagaimana dipesan dalam konsep iqra' seperti dinyatakan dalam wahyu yang pertama kali diturunkan. Membaca melibatkan proses pengenalan, ingatan, pengamatan, pengucapan, pemikiran, daya kreasi dan proses fisiologis lainnya.¹⁷

4. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.¹⁸ Keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang berfungsi sebagai proses awal sosialisasi dan perkembangan individu.¹⁹

Soerjono Sukanto mengatakan keluarga terdiri dari satu pasangan suami istri dan anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama dan secara

¹⁷ Hassan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985), hal. 27

¹⁸ Khoiruddin, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nur Cahya, 1985), hal. 9

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 147

resmi terbentuk adanya perkawinan. Keluarga seperti ini disebut keluarga inti dan disebut rumah tangga yang merupakan inti terkecil dari masyarakat sebagai wadah dan proses pertama pergaulan hidup.²⁰

Menurut Fj. Brow pengertian keluarga jika ditinjau dari sudut pandang sosiologis, dapat diartikan dua macam, *Pertama* dalam arti luas, keluarga meliputi semua yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan marga atau *clan*. Keluarga besar (*Extended Family*) adalah keluarga inti ditambah dengan anak saudara, misalnya : nenek, kakek, keponakan, saudara, sepupu, paman, bibi dan sebagainya. Keluarga besar dipimpin oleh orang yang dituakan dalam keluarga tersebut. *Kedua* dalam arti sempit, meliputi orangtua dan anak.²¹

Keluarga terbentuk dimulai dengan adanya perkawinan, perkawinan merupakan salah satu sunnah yang bersifat alami untuk kekekalan jenis manusia. Allah SWT menciptakan manusia berlainan jenis baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu berhasrat dan berdekatan, pada mereka terdapat juga daya saling tarik menarik lain jenisnya.

Jadi secara umum keluarga diartikan sebagai institusi sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang bersifat universal dan

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga tentang Ihwal Keluarga*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1992), hal. 1

²¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 36

multifungsional dengan tujuan menciptakan keluarga yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu suatu usaha untuk memperoleh data informasi yang diperlukan, serta menganalisis suatu permasalahan melalui sumber-sumber kepustakaan. Sebagai penelitian kepustakaan, maka penelitian ini dilakukan dengan cara menuliskan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikan data yang diperlukan yang berasal dari berbagai sumber tertulis.²²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis, yaitu peneliti mengikuti cara dan arah pemikiran seorang tokoh, dengan demikian sudah dengan sendirinya merupakan pendekatan filosofis. Dalam literatur yang lain, pendekatan filosofis yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran yang terarah mendalam dan mendasar tentang hakikat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada baik dengan menggunakan pola

²² Noeng Muhamajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Selasih, 1990), hal 57

berpikir filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematik dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir logika.²³

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media dokumentasi. Sumber-sumber data yang telah terkumpul dijadikan dokumen, kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini data-data yang ditemukan sekaligus dikelompokkan kedalam beberapa kelompok. Setelah data yang diperlukan cukup, dilakukan sistematisasi dari masing-masing data tersebut untuk selanjutnya dilakukan analisis.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku atau karya yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, yang didalamnya membahas tentang tema dari penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain :

1) Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*,

Jakarta: PT. Gunung Agung, 1978.

2) Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, *Pembinaan*

Remaja, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

²³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 62

- 3) Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang 1974.
- 4) Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV.Ruhama, 1993.
- b. Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan data lain yang berkaitan dengan pemikiran dari tokoh yang diteliti dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder dari penelitian ini antara lain :
- 1) Buku Metodologi Penelitian, Sumadi Suryobroto, Jakarta, Rajawali Press, 1992.
 - 2) Metodologi Penelitian Kualitatif, Noeng Muhajir, Yogyakarta, Rake Selasih, 1990.
 - 3) Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia, M. Arifin, Jakarta, Bulan Bintang, 1997.
 - 4) Psikologi Remaja, Sarlito S Sarwono, PT. Raja Grafindo Persada, 1989.
 - 5) Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Syamsu Yusuf, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
 - 6) Metode Penelitian Bidang Sosial, Hadari Nawawi, Yogyakarta, UGM Press, 1998.
 - 7) Dan buku yang relevan lainnya.

5. Metode Analisis Data

Dalam analisa data ini, penulis menggunakan deskriptif analisis, yakni setelah data terkumpul maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisa isinya (*content analysis*) dan dibandingkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mereduksi data, yaitu mengumpulkan data, merangkum, dan memilih data yang relevan.
- b. Menganalisa data / Menelaah data, yaitu data yang telah berhasil dirangkum selanjutnya dianalisa dan mengolahnya dengan menggunakan data-data pendukung (sekunder) yang ada.
- c. Memverifikasi, yaitu melakukan interpretasi data atau kelengkapan data dengan mencari sumber-sumber data baru yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan.
- d. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari langkah-langkah yang telah disebutkan diatas.

G. Sistematika Pembahasan

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 87

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi disesuaikan pada jenis penelitian. Bagian utama skripsi yang menggunakan jenis *Library Research* meliputi: Pendahuluan, Biografi, Hasil Penelitian dan Analisis, serta Penutup.²⁵

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi biografi Zakiah Daradjat yang meliputi latar belakang dan pendidikan Zakiah Daradjat, karir dan tanda penghormatan yang dimiliki Zakiah Daradjat, karya yang dihasilkan oleh Zakiah Daradjat, dan wafatnya Zakiah Daradjat.

Bab III merupakan bab inti, dimana penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapat yaitu tentang pembentukan kesehatan mental pada anak usia remaja yang dilakukan melalui pendidikan agama islam dalam keluarga menurut pandangan Prof. Dr. Zakiah Daradjat.

²⁵ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi...*, hal. 33

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang diperlukan terkait dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Pengaruh lingkungan keluarga sangatlah besar terhadap pembentukan kesehatan mental remaja. Yang terpenting dari pendidikan remaja itu bukanlah pendidikan formil disekolah atau yang sifatnya disengaja, tetapi pendidikan non formil atau tidak disengaja, tertuju, dan langsung. Yang dapat dilakukan keluarga antara lain: pengertian terhadap remaja, menjadi pendengar yang baik bagi remaja, tidak mencampuri urusan pribadi remaja, dan menghindari hukuman dan ancaman terhadap remaja.
- 2) Pendidikan agama islam yang dilakukan dalam lingkungan keluarga merupakan satu kekuatan yang sangat penting dalam pembentukan kesehatan mental remaja. Dengan jiwa yang sehat, kenakalan remaja dapat dicegah. Keluarga harus bisa menciptakan ketenteraman batin bagi anaknya yang sedang berada diusia remaja. Seperti memberikan pengertian, nasehat, bimbingan pada masalah-masalah yang sedang dihadapi remaja lewat pendidikan agama islam yang diberikan dalam

lingkungan keluarga agar mereka terhindar dari gangguan kejiwaan yang berkelanjutan.

B. Saran

Setelah penulis mengambil beberapa kesimpulan diatas, maka disini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang penulis tujukan kepada :

- 1) Rekan-rekan mahasiswa, agar senantiasa memperhatikan fenomena-fenomena yang ditimbulkan dilingkungan kita maupun yang bergejolak dalam diri kita, sehingga kita tidak ikut terjerumus kedalam maksiat dan dapat mengendalikan diri dengan norma agama.
- 2) Tanggung jawab pendidikan agama untuk kesehatan mental remaja tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan guru, tetapi kewajiban seluruh lapisan masyarakat terutama pemerintah yang harus memperhatikan kehidupan remaja diera sekarang ini.

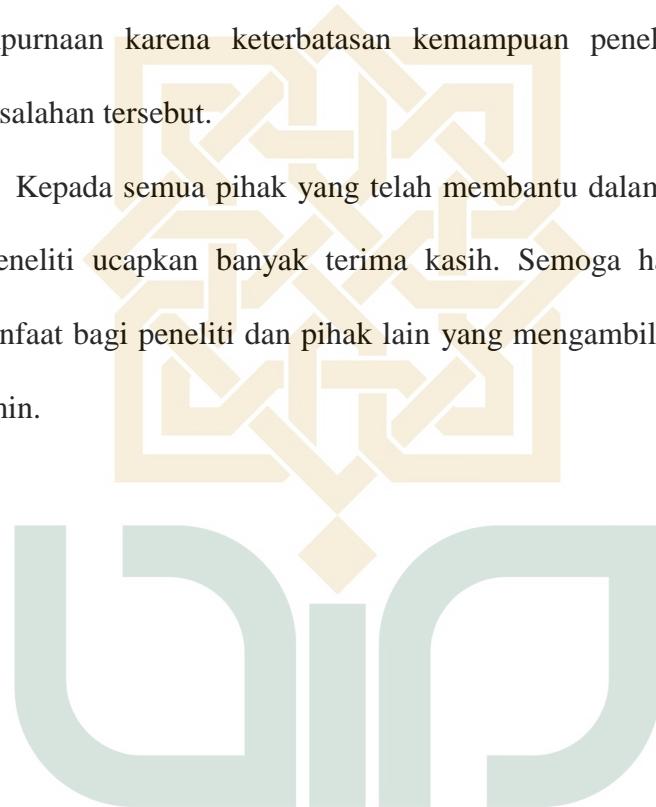
C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti mempunyai kekuatan, semangat, serta jalan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis

haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini dan menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya peneliti telah berusaha sekuat kemampuan yang ada untuk menyusunnya dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji permasalahan tersebut.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini, amin.



DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, Yusak, *Kesehatan Mental*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999

Budi Setiawati, Nurida, *Kematangan Beragama pada Peserta Didik usia Remaja (Pandangan Zakiah Daradjat dan Relevansinya terhadap Mata Pelajaran PAI SMA pada Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Daradjat, Zakiah, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

_____, *Pembinaan Remaja*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.

_____, *Islam dan Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1982.

_____, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV.Ruhama, 1993.

_____, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Toko Gunung Agung, 2000.

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

Iryawanti, Erna, *Pentinya Perhatian Orangtua terhadap Pendidikan Nalar Anak dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi atas Pemikiran Zakiah Daradjat)*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Khoiruddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nur Cahya, 1985.

Langgulung, Hassan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985.

M Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasih, 1990.

_____, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasini, 2000.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1988.

Fitriyanto, Rahmad, *Pendidikan Karakter menurut Zakiah Daradjat dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Rohman, Nur, *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Hamka dan Zakiah Daradjat*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga tentang Ihwal Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Shafique, Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia: 2005.

Sulastri, Melly Sri, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bandung: Bina Aksara, 1984.

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Suwawan, Edi, *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantoro dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

Tim Penyusun, *Panduan Penyusunan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

Yahya, Jaya, *Spiritual Islam dalam Menumbuh-kembangkan kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama, 1994.

Yusuf, Syamsu *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

<http://www.sarjanaku.com/2011/07/biografi-zakiah-daradjat.html>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/01/15/mgnxyj-prof-zakiah-wafat-mui-kita-kehilangan-pelopor-psikologi-islam>,

